



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) atau dikenal dengan *Classroom Action Research* melalui praktik pembelajaran di kelas. Penelitian tindakan kelas ini dilakukan mengingat guru sebagai tenaga profesional yang paling mengetahui mengenai segala sesuatu dalam kegiatan pembelajaran.

Penelitian tindakan kelas adalah penelitian dalam bidang pendidikan yang dilaksanakan dalam kawasan kelas dengan tujuan untuk memperbaiki atau meningkatkan kualitas pembelajaran. Hal ini menunjukkan bahwa penelitian tindakan kelas dilakukan pada suatu kelas yang bertujuan untuk meningkatkan hasil pembelajaran dan penelitian dapat dilakukan oleh guru kelas secara langsung. PTK bukan hanya sekedar mengajar, melainkan mempunyai makna sadar dan kritis terhadap mengajar dan menggunakan kesadaran dirinya untuk siapa adanya perubahan dan perbaikan pada proses pembelajarannya. PTK mendorong guru bertindak dan berfikir kritis dalam melaksanakan tugasnya secara profesional.

Ebbutt dalam (Hopkins, 1993) mengemukakan penelitian tindakan kelas adalah kajian sistematis dari upaya perbaikan pelaksanaan praktek pendidikan oleh sekelompok guru dengan melakukan tindakan-tindakan dalam

pembelajaran, berdasarkan refleksi mereka mengenai hasil dari tindakan-tindakan tersebut.

Dengan demikian penelitian tindakan kelas adalah salah satu upaya guru dalam memperbaiki dan meningkatkan kegiatan pembelajaran di dalam kelas, di mana dalam proses pelaksanaan penelitian dilakukan dengan tahapan-tahapan proses kegiatan pembelajaran serta instrumen penelitian yang telah dipersiapkan. Penelitian tindakan kelas berubungan dengan tugas guru di lapangan atau di kelas. Penelitian dilakukan oleh guru karena terdapat masalah dalam kegiatan pembelajaran, suatu penelitian harus dilakukan untuk memperbaiki atau menyelesaikan permasalahan yang ada agar terselesaikan. Hasil dari penelitian dapat berguna bagi guru yang melakukan kegiatan pembelajaran.

Adapun tujuan penelitian tindakan kelas, sebagai berikut :

1. Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dilaksanakan agar guru atau tenaga kependidikan dapat memperbaiki mutu kinerja atau meningkatkan proses pembelajaran secara berkesinambungan, yang pada dasarnya melekat pada terlaksananya misi profesional pendidikan yang diemban oleh guru. Dengan demikian PTK merupakan salah satu cara yang strategis dalam memperbaiki kinerja guru dalam meningkatkan layanan pendidikan atau pembelajaran.
2. Penelitian Tindakan Kelas (PTK) untuk mengembangkan kemampuan/keterampilan guru untuk menghadapi permasalahan yang

nyata dalam proses pembelajaran di kelasnya dan di sekolahnya sendiri.

3. Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dapat digunakan sebagai alat untuk memasukkan inovasi pembelajaran ke dalam sistem yang ada karena sulit dilakukan oleh upaya pembaharuan yang dilakukan pada umumnya.

Penggunaan Penelitian tindakan kelas selain mempunyai tujuan , pastilah mempunyai manfaat. Manfaat penelitian tindakan kelas bagi guru dan siswa yakni sebagai berikut :

a. Manfaat bagi Guru :

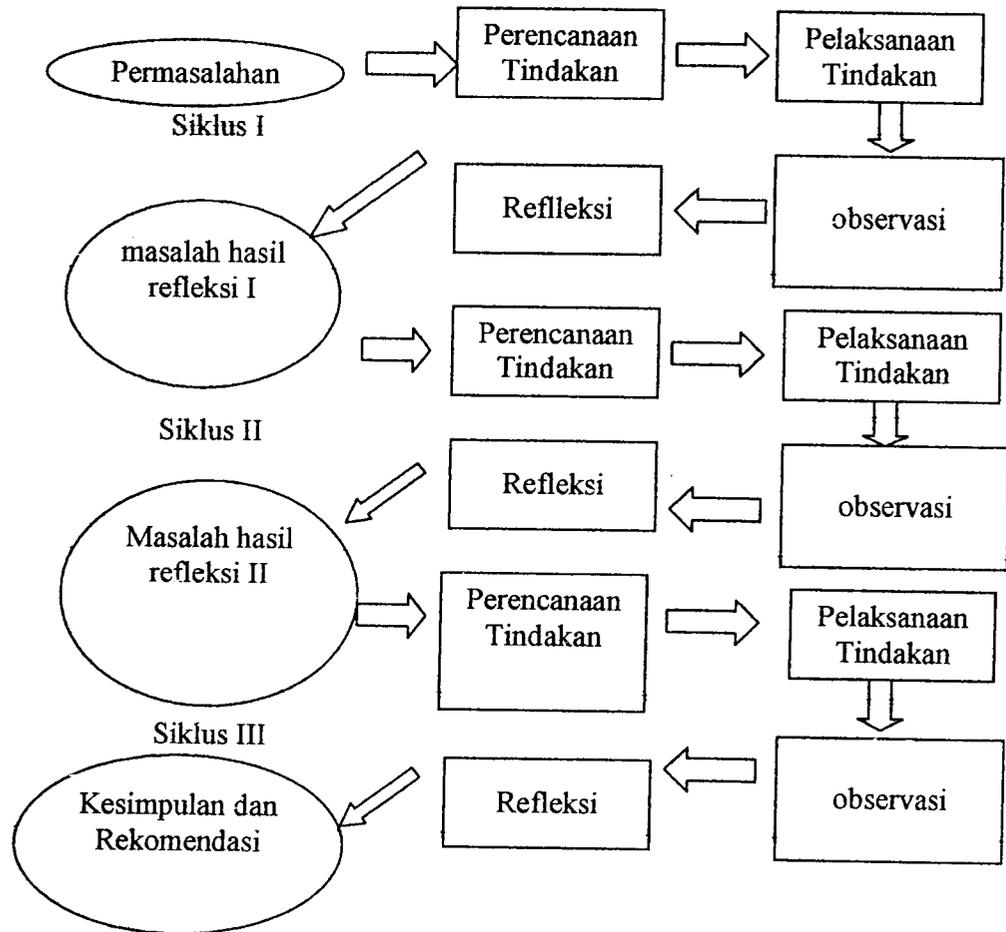
- 1). Untuk memperbaiki kegiatan belajar mengajar;
- 2). Guru berkembang secara profesional karena mampu menilai dan memperbaiki pelajaran;
- 3). Guru lebih percaya diri jika PTK membuat guru berkembang menjadi guru profesional;
- 4). Dapat berperan aktif dalam mengembangkan pengetahuan dan keterampilan diri.

b. Manfaat bagi siswa :

- 1) Hasil belajar siswa meningkat;
- 2) Permasalahan pembelajaran siswa akan cepat diselesaikan;
- 3) Sesuai dengan kebutuhan belajar siswa.

Penelitian ini dilaksanakan melalui penelitian tindakan kelas berbentuk siklus yang akan berlangsung II siklus 2 tindakan. Adapun prosedur penelitian

yang dipilih yaitu dengan menggunakan model spiral dari Kemmis dan Mc. Taggart (1998). Seperti siklus di bawah ini :



Gambar 3.1

Penelitian Tindakan Model Spiral Kemmis dan Mc. Taggart
 (Sumber dari Buku Penelitian Tindakan Kelas oleh Zainal Aqib (2007:22)

B. Prosedur Penelitian

Langkah-langkah pada model siklus Kemmis dan Taggart di atas yaitu sebagai berikut:

a. Perencanaan Tindakan

Tahap ini mencakup semua perencanaan tindakan seperti pembuatan rencana pelaksanaan pembelajaran, penyiapan tempat sebagai pelaksanaan penelitian dan sumber pembelajaran. Dalam tahap ini penulis menetapkan seluruh rencana tindakan yang akan dilakukan di sekolah, adapun langkah-langkah perencanaannya yaitu :

- 1) Meminta izin kepada Kepala Sekolah
- 2) Membuat rencana pelaksanaan pembelajaran
- 3) Memilih prosedur evaluasi penelitian
- 4) Melaksanakan pembelajaran

a. Pelaksanaan Tindakan

Dalam tahap ini langkah-langkah pembelajaran dan tindakan mengacu pada perencanaan yang telah dibuat, yaitu pada proses kegiatan pembelajaran.

b. observasi

Pada tahap ini terdiri dari pengumpulan data serta mencatat setiap aktivitas siswa dan kinerja guru pada saat pelaksanaan tindakan berlangsung. Observer bertugas mengamati kinerja guru dan aktivitas siswa selama proses pembelajaran berlangsung dengan mengacu pada lembar observasi.

Observasi ini dilakukan oleh peneliti yaitu dengan mengamati aktivitas siswa dan kinerja guru dalam pembelajaran IPS mengenai aktivitas siswa dalam pembelajaran sampai akhir pembelajaran. Hal ini dimaksudkan untuk mengetahui apakah aktivitas siswa dan kinerja guru sudah sesuai dengan apa

yang tercantum dalam lembar observasi atau tidak, sehingga hasil observasi dapat diperbaiki pada siklus berikutnya.

c. Refleksi

Refleksi merupakan pengkajian hasil data yang telah diperoleh saat observasi oleh peneliti, praktikan dan pembimbing. Refleksi berguna untuk memberikan makna terhadap proses dan hasil (perubahan) yang telah dilakukan. Hasil refleksi yang ada dijadikan bahan pertimbangan untuk membuat perencanaan tindakan dalam siklus selanjutnya yang berkelanjutan sampai pembelajaran dinyatakan berhasil.

C. Teknik Penelitian

1. Lokasi Penelitian

SD Negeri Cikidangbayabang Kecamatan Mande Kabupaten Cianjur merupakan tempat peneliti bekerja sebagai guru, sehingga peneliti telah mengenal situasi, lingkungan sekolah dan mempermudah dalam mendapatkan informasi.

2. Kelas dan Jumlah Siswa

Yang dijadikan subjek penelitian adalah siswa kelas IV yang jumlah 25 orang, terdiri dari 17 orang laki-laki dan 8 orang perempuan, mereka dapat diajak bekerjasama karena mereka telah mengenal peneliti sebagai guru kelasnya.

3. Waktu Penelitian

Waktu Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan dari tanggal 20 s/d 28 Mei 2013

D. Subjek Penelitian

Yang menjadi subjek penelitian adalah seluruh siswa Kelas IV SDN Cikidangbayabang Kecamatan Mande Kabupaten Cianjur yang jumlah 25 orang, terdiri dari 17 orang laki-laki dan 8 orang perempuan tahun ajaran 2014 - 2015.

E. Teknik Pengolahan Data

pengolahan data dilakukan selama penelitian dari awal sampai akhir, data diperoleh dari kumpulan instrument dan dideskripsikan untuk diambil kesimpulan. Langkah analisis data sebagai berikut:

1. Penyelesaian data yaitu pemilihan data yang akurat yang dapat menjawab fokus penelitian dan memberikan gambaran tentang hasil penelitian.
2. Pengklasifikasikan data yaitu pengelompokan data yang telah diseleksi, pengklasifikasian dat bertujuan untuk memudahkan pengelolaan data dan pengambilan keputusan berdasarkan persentase yang dijadikan pegangan.
3. Pengtabulasian data setelah diklasifikasikan berdasarkan tujuan penelitian kemudian ditabulasikan dalam bentuk tabel dengan tujuan untuk mengetahui frekuensi masing-masing alternative jawaban yang satu dengan yang lain untuk mempermudah membaca data.

Ketiga komponen tersebut dijadikan pegangan dalam meningkatkan analisis menuju pencapaian dan perbaikan pembelajaran di SD. Dengan demikian dapat memberikan kejelasan terhadap pelaksanaan kegiatan yang dituangkan, sehingga orang lain dapat membaca dengan mudah.

Adapun langkah-langkah yang dilakukan dalam pengumpulan data adalah :

1. Analisis terhadap Hasil Pembelajaran Siswa

Analisis terhadap hasil belajar setelah mengalami pembelajaran IPA untuk mengetahui hasil belajar siswa. Dengan teknik perhitungan sebagai berikut :

$$R \text{ (rata-rata kelas)} = \frac{\sum (\text{jumlah seluruh nilai siswa})}{\sum (\text{jumlah siswa})} \times 100 \%$$

Tabel 3.1 Pedoman Penskoran

Siklus	Jumlah Soal	No Soal	Skor	Skor Total
1.	5	1	20	100
		2	20	
		3	20	
		4	20	
		5	20	
2.	5	1	20	100
		2	20	
		3	20	
		4	20	
		5	20	

Tabel 3.2 Prosentase Nilai dan Kategorinya

No	Nilai	Prosentase	Kategori
1.	≥ 90	≥ 90%	Baik Sekali
2.	70 - 89	70% - 89%	Baik
3.	50 - 69	50% - 69%	Cukup
4.	30 - 49	30% - 49%	Kurang
5.	≤ 29	≤ 29%	Sangat Kurang

(Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi Depdikbud : 1980)

2. Analisis Hasil Observasi Guru dan Siswa

Analisis hasil dari observasi terhadap aktivitas guru dan siswa dilakukan untuk mengetahui aktivitasnya dalam proses pembelajaran.

Dengan teknik penilaian :

$$R \text{ (rata-rata)} = \frac{\text{Skor total}}{\text{Jumlah Item yang diamati}} \times 100 \%$$

Tabel 3.3
Kategori Aktivitas Guru dan Siswa

Skor	Rata-rata	Kategori
4	4,00 – 3,50	Sangat Baik
3	3,49 – 3,00	Baik
2	2,99 – 2,50	Sedang
1	< 2,50	Kurang

F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan alat perlengkapan yang dapat digunakan oleh peneliti dalam melakukan penelitian. Untuk memperoleh kebenaran yang objektif dalam pengumpulan data, diperlukan adanya instrument yang tepat sehingga masalah yang diteliti akan terefleksi dengan baik.

Teknik pengumpulan data menggunakan instrument penelitian :

1. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) merupakan suatu program bagaimana mengajarkan apa-apa yang sudah dirumuskan dalam kurikulum.

RPP dalam penelitian ini adalah rancangan yang disusun oleh guru sebagai pedoman dalam melaksanakan pembelajaran IPA agar berjalan lancar dan meningkatkan hasil yang optimal.

2. Instrumen Tes

a. Lembar Kerja Siswa (LKS)

Dalam penelitian tindakan kelas ini, untuk melihat hasil kerja siswa secara berkelompok digunakan LKS. LKS ini dimaksudkan untuk memberikan kesempatan kepada siswa mengaplikasikan konsep-konsep yang telah dikuasai dan sebagai patokan untuk merancang dan melaksanakan tindakan pembelajaran berikutnya. Selain itu dapat juga digunakan untuk melihat perubahan konsep

b. Lembar Tes

Pemberian tes prestasi belajar berupa tes tertulis berbentuk objektif dan subjektif soal yang diberikan. Pemberian tes dilakukan akhir pokok bahasan. Tujuannya adalah untuk melihat peningkatan hasil belajar siswa antara sebelum dan sesudah pemberian tindakan pada materi pokok Perubahan Lingkungan dan Pengaruhnya

3. Lembar Observasi aktivitas guru dan siswa

Observasi dilakukan untuk mengamati data kelas tempat berlangsungnya pembelajaran yang dilakukan observer untuk mengetahui aktivitas guru maupun aktivitas siswa, yang dimulai dari awal kegiatan pembelajaran sampai dengan akhir pembelajaran.. Kegiatan observasi akan dilakukan dalam setiap

kegiatan siklus pembelajaran, data observasi akan berguna untuk pengumpulan data bagaimana keaktifan guru dan siswa .

4. Kuisisioner

Kuisisioner adalah lembar wawancara yang bertujuan untuk mengumpulkan atau memperkaya informasi, yang hasilnya digunakan untuk analisis kualitatif. kuisisioner dilakukan dengan mengemukakan beberapa pertanyaan kepada siswa yang dipilih secara acak untuk memperoleh informasi tentang pelaksanaan pembelajaran IPA setelah dilaksanakannya tindakan.

Selain itu kuisisioner bebas digunakan dalam rangka mengungkap kesan-kesan pribadi siswa terhadap pelaksanaan pembelajaran IPA sebelum dan sesudah penelitian.

